

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PEMAHAMAN  
AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM  
(Studi Pada UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto)**

Skripsi



Oleh :

Rosiana Andita Putri

Nim : 19.21.0117

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rosiana Andita Putri  
NIM : 19.21.0117  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Januari 2023

Pembimbing Skripsi



Eko Triyanto, S.E., M.M  
NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi  
Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc  
NIDN. 0606129102

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rosiana Andita Putri  
NIM : 19210117  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 03 Maret 2023

|             |                                   |                                                                                       |
|-------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Tim Penguji |                                   | Tanda Tangan                                                                          |
| Ketua       | : Eko Triyanto, S.E., M.M         |  |
| Anggota     | : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc |  |

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya berjudul:

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI,  
SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM INDUSTRI  
KONVEKSI DI KECAMATAN POLOKARTO)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 10 Januari 2023

Yang memberi Pernyataan



Rosiana Andita Putri

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Di dunia ini, sebaik apapun seseorang, tetap saja ada yang tidak suka. Pun sama, setulus apapun kebaikan yang kita berikan, tetap saja ada yang tidak menghargainya” - Tere Liye.*

*“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”*

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugiman dan Ibu Sulastri yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa dan kasih sayang yang tiada henti hingga saat ini.
2. Diri sendiri yang sudah mau dan mampu bertahan, berjuang dan berusaha sekuat yang saya bisa. Terimakasih sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.
3. Terimakasih kepada Kekasih. Yang selalu memberikan support dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada keluarga, sahabat dan teman-teman yang sudah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis selalu mendapat arahan serta semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta para Karyawan STIE Surakarta.
5. Kedua orangtua penulis, keluarga serta sahabat yang telah memberikan dukungan serta doa.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga untuk pihak lain yang berkepentingan.

Sukoharjo, 10 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rosiana Andita Putri', enclosed within a rectangular box.

Rosiana Andita Putri

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....      | i    |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....             | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....     | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....          | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                 | v    |
| DAFTAR ISI.....                      | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                   | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xi   |
| ABSTRAK .....                        | xii  |
| ABSTRACT .....                       | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....       | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....             | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....            | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....           | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....         | 8    |
| A. Landasan Teori.....               | 8    |
| B. Penelitian Terdahulu .....        | 22   |
| C. Kerangka Pikir.....               | 26   |
| D. Hipotesis.....                    | 27   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....       | 30   |
| A. Objek Penelitian .....            | 30   |
| B. Jenis dan Sumber Data .....       | 30   |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 31   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....     | 33   |
| E. Definisi Operasional.....         | 34   |
| F. Teknik Analisis Data .....        | 36   |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... | 42   |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Objek Penelitian..... | 42 |
| B. Identitas Responden .....       | 42 |
| C. Analisis Data .....             | 45 |
| D. Pembahasan.....                 | 55 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....     | 58 |
| A. Simpulan .....                  | 58 |
| B. Saran.....                      | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA .....               | 60 |
| LAMPIRAN                           |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| 1. Kriteria UMKM berdasarkan kekayaan bersih/modal usaha ..... | 10 |
| 2. Kriteria UMKM berdasarkan hasil penjualan .....             | 10 |
| 3. Penelitian terdahulu.....                                   | 22 |
| 4. Data UMKM Industri Konveksi Kecamatan Polokarto .....       | 32 |
| 5. Definisi operasional .....                                  | 35 |
| 6. Responden berdasarkan jenis kelamin .....                   | 42 |
| 7. Responden berdasarkan usia .....                            | 43 |
| 8. Responden berdasarkan pendidikan terakhir .....             | 43 |
| 9. Responden berdasarkan lama usaha .....                      | 44 |
| 10. Hasil uji validitas.....                                   | 45 |
| 11. Hasil uji reliabilitas .....                               | 46 |
| 12. Hasil uji normalitas .....                                 | 47 |
| 13. Hasil uji multikolinieritas.....                           | 48 |
| 14. Hasil uji heteroskedastisitas .....                        | 49 |
| 15. Hasil uji autokorelasi.....                                | 50 |
| 16. Hasil uji regresi linier berganda .....                    | 51 |
| 17. Hasil uji t.....                                           | 53 |
| 18. Hasil uji F.....                                           | 54 |
| 19. Hasil uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) .....          | 55 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 1. Grafik Perkembangan UMKM..... | 2  |
| 2. Kerangka Pikir .....          | 26 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuisioner Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Hasil Olah Data Uji Instrumen Data
4. Hasil Olah Data Uji Asumsi Klasik
5. Hasil Olah Data Uji Hipotesis

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI,  
SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM INDUSTRI  
KONVEKSI DI KECAMATAN POLOKARTO)**

**Oleh:**

**Rosiana Andita Putri**

**19210117**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti ialah para pelaku UMKM yang bergerak di bidang Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto yang berjumlah 153 UMKM. Diperoleh sampel sebanyak 60 menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan teknik analisis data menggunakan Uji Instrumen Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sedangkan variabel jenjang pendidikan tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Secara simultan variabel jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Jenjang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Lama Usaha dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

**THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL LEVEL, ACCOUNTING  
UNDERSTANDING, BUSINESS SCALE AND BUSINESS SCALE AND  
BUSINESS TIME ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS  
(STUDY ON MSME CONVECTION INDUSTRY IN POLOKARTO  
DISTRICT)**

**By :**

**Rosiana Andita Putri**

**19210117**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of educational level, understanding of accounting, business scale and length of business on the quality of the MSME financial statements of the Convection Industry in Polokarto District. The method used in this research is a quantitative approach. The population studied is SMEs engaged in the Convection Industry in Polokarto District, totaling 153 SMEs. A sample of 60 was obtained using the slovin formula. Data collection used a questionnaire with data analysis techniques using Data Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. This study shows the results that partially accounting understanding, business scale and length of business have a significant positive effect on the quality of MSME financial reports. Meanwhile, the education level variable does not influence the quality of MSME financial reports. Simultaneously the variables of education level, understanding of accounting, business scale and length of business influence the quality of MSME financial reports.*

*Keywords: Educational Level, Understanding of Accounting, Business Scale, Length of Business and Quality of MSME Financial Reports.*

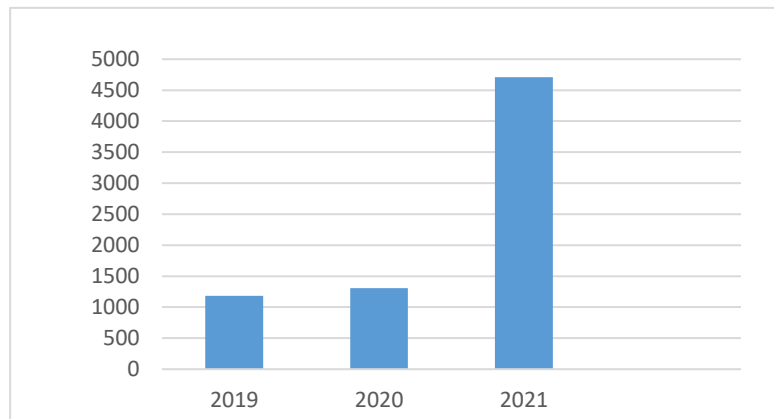
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran cukup penting dalam sektor ekonomi nasional maupun daerah. UMKM sering berhasil dalam memajukan perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Dengan adanya UMKM, peluang pekerjaan semakin luas, sehingga angka pengangguran di Indonesia dapat berkurang. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2021 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 61,07% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, juga mampu mengumpulkan hingga 60,42% dari keseluruhan investasi di Indonesia. Hal ini menunjukkan besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian negara.

Salah satu UMKM yang ikut berkontribusi dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM di Kecamatan Polokarto. Menurut data Dinas Koperasi Perdagangan dan UKM Kabupaten Sukoharjo, jumlah UMKM di Kecamatan Polokarto mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun grafik perkembangan UMKM di Kecamatan Polokarto tahun 2019-2021.



Gambar 1 Grafik Perkembangan UMKM di Kecamatan Polokarto

*Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukoharjo, 2021.*

Berdasarkan gambar 1 dilihat bahwa UMKM di Kecamatan Polokarto tahun 2019 tercatat 1.182, tahun 2020 meningkat menjadi 1.307 hingga tahun 2021 sebesar 4.710 UMKM. Jenis UMKM di Kecamatan Polokarto yakni industri, jasa, perdagangan dan pertanian. Sektor Industri Konveksi merupakan salah satu UMKM yang terkenal di wilayah Kecamatan Polokarto. UMKM Industri Konveksi sendiri sudah menyerap banyak lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja dari wilayah Polokarto maupun dari luar wilayah Polokarto.

Perkembangan UMKM sangat pesat, jumlahnya terus bertambah tiap sektornya. Namun ditengah perkembangan UMKM saat ini, masih ada beberapa masalah yang dihadapi salah satunya mengenai laporan keuangan. Pelaku UMKM kurang memperhatikan bahkan sering mengabaikan pencatatan laporan keuangan, karena terlalu fokus pada aktivitas operasional usahanya. Faktanya, dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan usaha penting untuk melakukan pencatatan keuangan,

bahkan diperlukan penyajian laporan keuangan (Widyaningrum & Purwanto, 2022).

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan sebuah informasi akuntansi yang memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan usaha. Sebagai informasi yang andal, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengelola UMKM (Seber & Fajriyanti, 2021). Informasi laporan keuangan UMKM juga digunakan untuk memperoleh bantuan dari pemerintah dan kesempatan mendapatkan modal tambahan dari pihak kreditur (bank). Untuk itu laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas harus mempunyai karakteristik kualitatif yaitu mudah dipahami, relevan, handal dan dapat dibandingkan.

Dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengetahui usahanya apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Namun saat ini mayoritas pelaku UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan. Pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan yang rendah membuat pelaku UMKM belum merasakan manfaat yang didapat (Afifah & Rachman, 2021).

Penelitian yang dilakukan (Ramadhani *et al.*, 2021) mengatakan bahwa sejauh ini UMKM di Kecamatan Polokarto belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Beberapa pelaku UMKM

melakukan pencatatan laporan keuangan sebatas kas masuk dan kas keluar. Selain itu, yang menjadi masalah belum terpisahnya keuangan pribadi dan keuangan usaha. Pelaku UMKM menyatakan bahwa masih sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan usaha yang berdampak pada pencatatan laporan keuangan yang pada akhirnya belum mampu menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Kelemahan UMKM dalam menyusun laporan keuangan disebabkan karena skala usaha yang dianggap belum cukup besar dan latar belakang pendidikan yang relatif rendah. Pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan (Widyawati *et al.*, 2022). Selain itu, kurangnya pemahaman akuntansi pelaku UMKM. Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dasar-dasar akuntansi, dan belum mengetahui prosedur-prosedur yang harus dilakukan dalam pencatatan laporan keuangan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti mengenai kualitas laporan keuangan UMKM masih menghasilkan *research gap*. Penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Setyaningrum, 2021) menyatakan bahwa lama usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan laporan keuangan UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum *et al.*, 2021) menyatakan bahwa jenjang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan (Puteri *et al.*, 2019)

menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto?
5. Apakah jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto.
2. Mengetahui pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto.
3. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto.
4. Mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto.
5. Mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Industri Konveksi di Kecamatan Polokarto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

#### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan bagi para pelaku UMKM, yang berkaitan dengan jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Selain manfaat praktis, penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yang berguna sebagai dasar bagi para peneliti untuk melakukan

penelitian lain yang serupa dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ada di UMKM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Yang Relevan**

##### **1. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)**

Teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*) yang tergolong dari teori normatif, pertama kali ditemukan tahun 1954 oleh *George J. Staubus*. Teori kegunaan-keputusan dilihat melalui nilai manfaat informasi dari penyajian laporan keuangan yang sesuai standar dan komponen pelaporan sebagai dasar pengambilan keputusan. Teori ini berfokus pada pengguna dan kebutuhan informasinya. Dalam teori ini diperoleh premis yang mencakup tujuan akuntansi yang dihubungkan dengan stakeholder yakni memberikan sajian informasi keuangan suatu entitas yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan yang mampu menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk laporan keuangan (Afifah & Rachman, 2021).

##### **2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

a. Pengertian UMKM menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021.

1) Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

2) Usaha Kecil adalah jenis usaha ekonomi yang mandiri dan produktif, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi persyaratan Usaha Kecil sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

3) Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau perusahaan yang tidak berbentuk anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil dan Usaha Besar yang dikuasai secara langsung atau tidak langsung sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah.

b. Kriteria UMKM

Pembentukan UMKM terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dengan tujuan untuk menggolongkan jenis usaha yang didirikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 (UU UMKM) salah satunya adalah kriteria baru mengenai UMKM. Kriteria tersebut diatur dalam pasal 35 hingga pasal 36. Berikut indikator perbandingan antara UU UMKM dan PP UMKM.

Menurut Undang-undang UMKM 2008, UMKM dikelompokkan menurut jumlah kekayaan bersih atau hasil

penjualan tahunan. Kekayaan bersih ialah total aset yang dikurangi hutang atau kewajiban. Sedangkan menurut PP UMKM No.7/2021, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha terdiri dari modal yang diperoleh dari pemilik usaha dan modal yang diperoleh dari pihak lain untuk kegiatan usaha.

Tabel 1 Kekayaan Bersih/Modal Usaha

| Jenis usaha | UU UMKM 2008                                                                       | PP UMKM NO.7/2021                                                                     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Mikro       | Paling banyak Rp50 juta                                                            | Paling banyak Rp1 miliar                                                              |
| Kecil       | Lebih dari Rp50 juta - paling banyak Rp500 juta. Tidak termasuk tanah dan bangunan | Lebih dari Rp1 miliar - paling banyak Rp5 miliar<br>Tidak termasuk tanah dan bangunan |
| Menengah    | Lebih dari Rp500 juta - paling banyak Rp10 miliar. Tidak termasuk tanah bangunan   | Lebih dari Rp5 miliar – paling banyak Rp50 miliar                                     |

*Sumber: UU UMKM 2008 dan PP UMKM No.7/2021*

Tabel 2 Hasil Penjualan

| Jenis Usaha | UU UMKM 2008                                        | PP UMKM NO.7/2021                                  |
|-------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Mikro       | Paling banyak Rp300 juta                            | Paling banyak Rp2 miliar                           |
| Kecil       | Lebih dari Rp300 juta – paling banyak Rp2,5 miliar  | Lebih dari Rp2 miliar – paling banyak Rp15 miliar  |
| Menengah    | Lebih dari Rp2,5 miliar – paling banyak Rp50 miliar | Lebih dari Rp15 miliar – paling banyak Rp50 miliar |

*Sumber: UU UMKM 2008 dan PP UMKM No.7/2021*

c. Asas UMKM

- 1) Kekeluargaan
- 2) Demokrasi ekonomi
- 3) Kolaborasi
- 4) Efisiensi yang adil
- 5) Berkelanjutan
- 6) Berwawasan lingkungan
- 7) Kemandirian
- 8) Keseimbangan kemajuan
- 9) Kesatuan ekonomi nasional

d. Tujuan UMKM

UMKM mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional yang didasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

e. Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1) Prinsip Pemberdayaan UMKM

- a. Peningkatan kemandirian, kolaborasi, dan kewirausahaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam berkarya dengan prakarsa sendiri.
- b. Pelaksanaan kebijakan publik yang jelas, terukur, dan adil.

- c. Meningkatkan usaha berdasarkan potensi lokal dan fokus pada permintaan pasar yang sesuai dengan kemampuan bisnis UMKM.
- d. Meningkatkan kemampuan bersaing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

## 2) Tujuan Pemberdayaan UMKM

- a. Keseimbangan, pertumbuhan, dan keadilan dalam struktur ekonomi nasional.
- b. Meningkatkan dan memperluas kapasitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- c. Meningkatkan kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam membangun daerah, menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kesenjangan pendapatan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi angka kemiskinan di kalangan masyarakat.

## 3. Kualitas Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi pelaku usaha, mulai usaha kecil maupun usaha besar karena baik atau tidaknya kinerja usaha dapat diketahui dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan

suatu entitas yang dibuat dalam suatu periode akuntansi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 1 (2015), laporan keuangan merupakan sajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan SAK EMKM, yang merupakan standar akuntansi yang dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Standar ini digunakan bagi entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi syarat yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

b. Jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, jenis laporan keuangan minimum untuk UMKM:

- 1). Laporan Posisi Keuangan/Neraca: Laporan posisi keuangan memberikan rincian mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode.
- 2). Laporan Laba Rugi: Laporan laba rugi memberikan informasi tentang kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.

3). Catatan Atas Laporan Keuangan: Catatan atas laporan keuangan berisi prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

c. Komponen Laporan Keuangan

1) Laporan posisi keuangan

a. Aset

Kekayaan yang dimiliki oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Aset-aset tersebut meliputi uang tunai dan setara kas, tagihan piutang, stok barang, dan properti tetap.

b. Liabilitas

Kewajiban yang muncul dari peristiwa masa lampau, yang memiliki dampak ekonomi. Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan utang bank.

c. Ekuitas

Hak sisa atas kekayaan entitas setelah dikurangi seluruh hutangnya.

2) Laporan laba rugi

a. Penghasilan

Peningkatan keuntungan ekonomi selama periode pelaporan dapat berupa aliran kas masuk atau peningkatan aset, maupun penurunan liabilitas. Pos yang tercatat dalam laporan keuangan ini adalah pendapatan.

b. Beban

Pengurangan keuntungan ekonomi selama periode pelaporan dapat terlihat dalam bentuk pengeluaran kas atau penurunan nilai aset, serta peningkatan nilai liabilitas. Pos-pos beban terdiri dari beban keuangan dan beban pajak.

3) Catatan atas laporan keuangan

- a. Suatu keterangan yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah dibuat mengikuti ketentuan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan detail mengenai pos-pos khusus yang menjelaskan transaksi penting dan signifikan sehingga memberikan manfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

d. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam PSAK No.1 (2015), tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berdampak pada sejumlah besar pemakainya untuk pengambilan keputusan ekonomi.

#### e. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut (Zamzami dan Nusa, 2017:5) Pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal.

##### 1) Pengguna Internal

Para pengguna internal laporan keuangan adalah individu yang memiliki kaitan langsung dengan organisasi, yaitu:

- a. Manajer dan Pemilik/Calon pemilik: Untuk kelancaran organisasi, manajer dan pemilik perlu mengerti laporan keuangan untuk membuat keputusan dalam usaha. Laporan keuangan tersebut dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap mengenai kondisi keuangan suatu usaha. Analisis keuangan dilakukan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai dasar dalam menetapkan persyaratan perjanjian antara perusahaan dan entitas lainnya. Sebuah elemen dalam laporan keuangan seperti utang terhadap ekuitas sangat penting dalam menentukan jumlah modal jangka panjang yang akan diperlukan. Laporan perusahaan lain juga dapat memberikan solusi investasi keperusahaan yang berbeda.
- b. Karyawan/Calon karyawan: Peranan karyawan terhadap laporan keuangan adalah dapat dimanfaatkan untuk membahas

kesepakatan, seperti membahas hal-hal terkait promosi, posisi, dan kenaikan upah.

## 2) Pengguna Eksternal

Para pengguna eksternal terdiri atas:

1. Investor/Calon investor: Individu atau pihak luar yang menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan disebut pengguna eksternal. Hal ini berguna bagi mereka untuk mengambil keputusan investasi yang rasional.
2. Lembaga keuangan: Individu yang menggunakan laporan keuangan juga termasuk institusi keuangan seperti bank dan lembaga pemberi pinjaman lain yang menentukan apakah akan membantu perusahaan dengan modal kerja atau menerbitkan surat utang untuknya.
3. Pemerintah: Laporan keuangan perusahaan juga dipergunakan oleh pemerintah untuk mengevaluasi apakah pembayaran pajak dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki.
4. Pemasok: Penyedia yang memberikan fasilitas kredit kepada perusahaan memerlukan laporan keuangan sebagai penilaian kelayakan kredit.

f. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif pokok menurut (Zamzami dan Nusa, 2017:9), yakni:

- 1) Mudah dipahami : Informasi yang bermutu ialah informasi yang mudah dipahami oleh penggunaannya.
- 2) Relevan : Informasi memiliki mutu yang relevan apabila mampu memengaruhi keputusan pengguna melalui bantuan dalam mengevaluasi peristiwa di masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang.
- 3) Keandalan : Informasi mempunyai kualitas andal apabila tidak mengandung interpretasi yang menyesatkan, kesalahan substansial, dan dapat diandalkan oleh pengguna sebagai presentasi yang jujur dan akurat dari informasi yang seharusnya disajikan atau yang dapat diharapkan secara wajar.
- 4) Dapat dibandingkan : Pengguna harus mampu membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode guna mengetahui kecenderungan posisi dan kinerja perusahaan. Pengguna juga harus mampu membandingkan laporan keuangan antar perusahaan guna menilai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara terukur.

4. Jenjang Pendidikan

Menurut Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Pendidikan Nasional. Definisi pendidikan

ialah upaya sadar dan direncanakan dalam mencapai lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara aktif, dengan tujuan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tahapan pendidikan yang kerap disebut sebagai tingkat pendidikan adalah langkah-langkah pendidikan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik, tujuan yang hendak dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan formal terdiri dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar yaitu pendidikan umum dengan jangka waktu selama sembilan tahun, diadakan selama enam tahun di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah atau satuan pendidikan yang setara.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah ialah tahap pendidikan yang diberikan kepada pelajar yang telah menamatkan pendidikan dasar dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka. Tujuan utama

pengembangan pendidikan menengah ialah untuk membentuk individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan memenuhi keperluan pembangunan negara yang memerlukan tenaga yang berkemahiran dan berkebolehan. Oleh itu, perlu dilakukan penyesuaian kurikulum dan isi pengajaran dan serta penataan kelembagaan pendidikan menengah, termasuk pendidikan kejuruan yang merupakan pembekalan untuk pendidikan tinggi atau bekal kehidupan di masyarakat.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi ialah tahap pendidikan yang berlangsung setelah pendidikan menengah yang mencakup program studi Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor yang diadakan oleh Institusi Pendidikan Tinggi. Institusi Pendidikan Tinggi dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Pendidikan tinggi dilaksanakan dengan sistem terbuka.

5. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna cerdas atau memahami dengan tepat mengenai sesuatu yang diketahui. Menurut (Zamzami dan Nusa 2017:2) akuntansi didefinisikan sebagai sebuah metode pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk disampaikan kepada pengguna informasi.

Pemahaman akuntansi merupakan keahlian seseorang dalam memahami akuntansi dengan tepat, baik sebagai kumpulan pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan (Mahmudi, 2010).

Pemahaman akuntansi berarti orang yang mempunyai pemahaman yang berhubungan dengan akuntansi atau dalam bidang akuntansi. Seseorang yang paham akuntansi berarti mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan proses yang lengkap sesuai dengan pedoman dan standar akuntansi.

#### 6. Skala Usaha

Menurut (Basyaib, 2007) suatu skala besar kecilnya ukuran suatu usaha dimana dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai kriteria seperti pendapatan, total aset dan total modal. Semakin tinggi pendapatan, total aset dan total modal semakin kuat kondisi suatu perusahaan.

Ukuran usaha dapat didefinisikan dari besarnya atau kecilnya skala usaha, yang dapat dilihat dari jumlah pekerja, volume penjualan, dan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nugroho, 2017). Semakin besar skala usaha, semakin kompleks pula proses yang terlibat dalam perusahaan dan meningkat pula kebutuhan akuntansi.

#### 7. Lama Usaha

(Husaini, 2017) mengatakan bahwa lama usaha merupakan periode yang dilalui pengusaha dalam mengoperasikan bisnisnya. Lamanya usaha dapat menjadi pengalaman dalam berbisnis. Semakin lama bisnis

tersebut berjalan, semakin meningkat pula pemahaman mengenai perilaku konsumen dan pasar.

Lama usaha ialah lamanya usaha beroperasi. Umur mempengaruhi strategi, pemikiran, dan berperilaku perusahaan dalam menjalankan usahanya. Umur juga dapat mempengaruhi pola pikir dan tingkat kematangan perusahaan dalam mengambil keputusan atau tindakan (Ningsih, 2020). Semakin lamanya usaha berjalan maka kebutuhan akan informasi semakin meningkat dan laporan keuangan yang dibutuhkan dan laporan keuangan akan semakin penting bagi kelangsungan usaha.

## B. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis dan Tahun                 | Judul                                                                                                        | Variabel X                                                                                 | Variabel Y                | Alat Analisis                    | Hasil                                                                                                        |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Setyaningrum <i>et al.</i> , 2021 | Pengaruh Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas | Jenjang Pendidikan (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2), Lama Usaha (X3), Skala Usaha (X4) | Kualitas Laporan Keuangan | Analisis Regresi Linier Berganda | Latar Belakang Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif. Sedangkan Jenjang Pendidikan dan Lama |

|   |                               |                                                                                                                                                                              |                                                                                             |                           |                                                                           |                                                                                                                                                            |
|---|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                               | Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul                                                                                                       |                                                                                             |                           |                                                                           | Usaha Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan                                                                                                 |
| 2 | Darmansyah, 2022              | Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur) | Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2)                                           | Kualitas Laporan Keuangan | Analisis Deskriptif, Uji Coba Statistik, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis | Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.                                          |
| 3 | Prayoga <i>et al.</i> , 2022  | Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)            | Pemahaman Akuntansi (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pengalaman Kerja (X3), Ukuran Usaha (X4) | Kualitas Laporan Keuangan | Uji Instrumen Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis                      | Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif sedangkan Ukuran Usaha Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |
| 4 | Mujianti <i>et al.</i> , 2022 | Pengaruh Tingkat Pendidikan                                                                                                                                                  | Tingkat Pendidikan (X1)                                                                     | Kualitas Laporan          | Statistik Deskriptif, Uji                                                 | Tingkat Pendidikan Pemahaman                                                                                                                               |

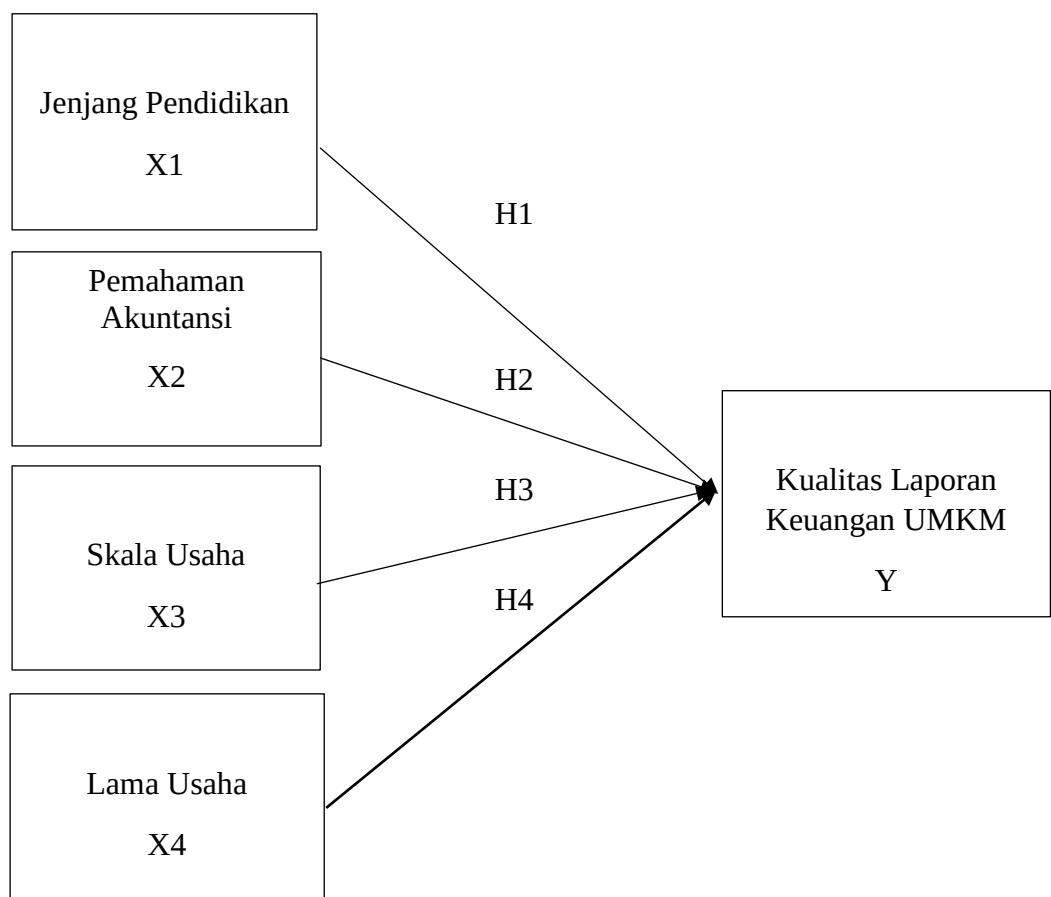
|   |                              |                                                                                                                                                    |                                                                                         |                                |                                                                              |                                                                                                                            |
|---|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              | Pemahaman Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Sungai Penuh                                                   | Pemahaman Akuntansi (X2) Skala Usaha (X3)                                               | Keuangan UMKM                  | Kualitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier, Berganda | Akuntansi dan Skala Usaha Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM                                   |
| 5 | Erawati & Setyaningrum, 2021 | Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul)                    | Lama Usaha (X1), Pemahaman Akuntansi (X2)                                               | Kualitas Laporan Keuangan UMKM | Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis                                             | Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan                                  |
| 6 | Cahyati, 2020                | Pengaruh Skala Usaha, Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Ponorogo | Skala Usaha (X1), Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan (X2), Pemahaman Akuntansi (X3) | Kualitas Laporan Keuangan      | Regresi Linier Berganda                                                      | Skala Usaha, Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan |
| 7 | Rahmadani, 2022              | Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha dan Ukuran Usaha Terhadap                                                                           | Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Ukuran Usaha (X3),                   | Kualitas Laporan Keuangan      | Uji Statistik, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi            | Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan, sedangkan Lama Usaha                                             |

|    |                               |                                                                                             |                                                            |                           |                                                                                           |                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               | Kualitas Laporan Keuangan UMKM                                                              | Lama Usaha (X4), Informasi dan Sosialisasi (X4)            |                           | Linier Berganda                                                                           | dan Ukuran Usaha Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan                                                     |
| 8  | Arisandi <i>et al.</i> , 2022 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pelaku UMKM di Kota Bengkulu    | Tingkat Pendidikan (X1), Skala Usaha (X2), Lama Usaha (X3) | Kualitas Laporan Keuangan | Uji Instrumen data, Uji Hipotesis                                                         | Tingkat Pendidikan Skala Usaha dan Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan                                                 |
| 9  | Hasanah, 2019                 | Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM | Pemahaman Akuntansi (X1), Penerapan SIA (X2),              | Kualitas Laporan Keuangan | Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Deskriptif, Analisis Verifikatif, Uji Hipotesis | Pemahaman Akuntansi dan Penerapan SIA Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan                                              |
| 10 | Puteri <i>et al.</i> , 2019   | Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan         | Pemahaman Akuntansi (X1), Pemanfaatan SIA (X2)             | Kualitas Laporan Keuangan | Analisis Linier Berganda, Uji Hipotesis                                                   | Pemahaman Akuntansi Tidak Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Pemanfaatan SIA Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas |

|  |  |  |  |  |  |                  |
|--|--|--|--|--|--|------------------|
|  |  |  |  |  |  | Laporan Keuangan |
|--|--|--|--|--|--|------------------|

### C. Kerangka Pikir

Tujuan penelitian ini guna mengetahui tentang pengaruh Jejang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Berikut adalah gambar kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2 Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017).

Variabel independen pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Jenjang Pendidikan (X1)
- b. Pemahaman Akuntansi (X2)
- c. Skala Usaha (X3)
- d. Lama Usaha (X4)

2. Variabel dependen (variabel terikat atau Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y).

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, diperoleh asumsi dasar dan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Jenjang pendidikan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dikarenakan pelaku usaha yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai pelaporan keuangan, sehingga pelaku usaha mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Priyadi, 2017) dan (Prayoga *et al.*, 2022) menyatakan bahwa Jenjang pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**H<sub>1</sub> : Jenjang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi berarti seseorang yang mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan bidang akuntansi. Pemahaman akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Seseorang yang mempunyai pemahaman tentang akuntansi mengerti seluruh proses dalam menyusun laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar yang telah ditetapkan. Dengan tingkat pemahaman yang tinggi, dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sejalan pada penelitian yang dilakukan (Mujiанти *et al.*, 2022) dan (Hasanah, 2022) menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**H<sub>2</sub> : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

3. Pengaruh Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Skala usaha didefinisikan besar atau kecilnya skala usaha dilihat dari jumlah pekerja, volume penjualan dan nilai aset yang dimiliki. Skala usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena semakin

besar ukuran usaha maka tingkat kesulitan dan kebutuhan terkait akuntansi juga akan bertambah. Skala usaha yang besar berarti memerlukan laporan keuangan yang berkualitas dalam melakukan usaha.

Didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Priyadi, 2017) dan (Mujiyanti *et al.*, 2022) terdapat hasil Skala Usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **H<sub>3</sub> : Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

#### **4. Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Lama usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Lama usaha dapat mempengaruhi persepsi pelaku usaha terhadap pentingnya pelaporan keuangan, karena semakin lama usaha didirikan, semakin pesat pula perkembangannya dan pelaporan keuangan akan semakin diperhatikan.

Sejalan pada penelitian yang dilakukan (Saesarista, 2022) dan (Hartono, 2020) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **H<sub>4</sub> : Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
4. Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
5. Jenjang pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

## **B. Saran**

1. Bagi pelaku UMKM agar bisa meningkatkan pemahamannya mengenai laporan keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan memperluas cakupan populasinya.
3. Mengingat masih ada faktor lain yang belum diteliti, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nursalim, Muslichah, J. (2019). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 2–14.
- Agus Dwi Cahya, Fitri Fidiastuti, A. S. U. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Dilihat Dari Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi. *Jurnal Manajemen*, 2–19.
- Ayu Nindy Pramesti, I. (2022). Analisa Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Sukoharjo. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1–12.
- Cahyati, Q. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi). *REPOSITORY UIN SUTHA JAMBI*, 80–107.
- Darmansyah, S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Repository UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN*, 49–98.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2-8.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Dan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ika Widyaningrum, A. P. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1–12.
- Iwan Seber, N. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Tenate. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 3–15.
- Mujianti, L. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 1–17.
- Ningsih, R. F. (2020). Pengaruh Pendidikan Umur Usaha Pemahaman Akuntansi Terhadap Diterapkannya Pencatatan Pelaporan Keuangan Berbasis SAK

- ETAP Pada UMKM Industri Logam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. *Repository Universitas Pancasakti Tegal* 43–141.
- Novi'atul Aullah, Umi Nandiroh, D. S. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *JPRO*, 8–12.
- Nurkholik, M. L. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembukuan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Kendal). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3–11.
- Nusa, F. Z. dan N. D. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Priyadi, W. S. L. dan M. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6-20.
- Rachman, & Afifah. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.1, No., 3–16.
- Rahayu Widyawati, Risal, A. S. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2–10.
- Rahmadani, R. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. 43–103.
- Ramadhani *et al* (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Guna Menunjang Keberlangsungan Usaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2–8
- Ratna Pertiwi, A. N. R. (2022). Analisa Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada Pasar Klewer Surakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2–10.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>  
Diakses 15 Oktober 2022
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2008>  
Diakses 15 Oktober 2022

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/uu-no-20-tahun-2008>  
Diakses 15 Oktober 2022

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda checklist ( ✓ ) sesuai dengan jawaban yang anda pilih

1. Nama : .....
2. Usia : ( ) 21 - 30 tahun  
( ) 31- 40 tahun  
( ) 41- 50 tahun  
( ) Di atas 50 tahun
3. Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki  
( ) Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ( ) SD/MI  
( ) SMP/MTs  
( ) SMA/MA/SMK  
( ) S1/S2/S3
5. Lama Usaha Berjalan : ( ) Kurang dari 1 tahun  
( ) 1-5 tahun  
( ) Lebih dari 5 tahun

## II. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Bapak/Ibu/saudara/i cukup memilih pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara/i. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya ada satu jawaban Bapak/Ibu/saudara/i.

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang dipilih dilembar jawaban yang telah disediakan.

| Pilihan Jawaban | Keterangan          |
|-----------------|---------------------|
| STS             | Sangat Tidak Setuju |
| TS              | Tidak Setuju        |
| N               | Netral              |
| S               | Setuju              |
| SS              | Sangat Setuju       |

### 1. Jenjang Pendidikan (X1)

| No | Pertanyaan                                                      | Alternatif Jawaban |    |   |   |    |
|----|-----------------------------------------------------------------|--------------------|----|---|---|----|
|    |                                                                 | STS                | TS | N | S | SS |
| 1  | Saya telah menjalani pendidikan formal                          |                    |    |   |   |    |
| 2  | Pentingnya pendidikan formal dalam menjalankan usaha            |                    |    |   |   |    |
| 3  | Saya mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan usaha saya     |                    |    |   |   |    |
| 4  | Penting untuk saya mengikuti pelatihan tersebut                 |                    |    |   |   |    |
| 5  | Saya mempelajari ilmu mengenai usaha saya secara mandiri        |                    |    |   |   |    |
| 6  | Saya memperoleh ilmu tambahan mengenai usaha saya dari keluarga |                    |    |   |   |    |

Sumber: Sulistyawati (2020)

### 2. Pemahaman Akuntansi (X2)

| No | Pertanyaan                                                               | Alternatif Jawaban |    |   |   |    |
|----|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|---|---|----|
|    |                                                                          | STS                | TS | N | S | SS |
| 1  | Saya memahami proses pencatatan akuntansi                                |                    |    |   |   |    |
| 2  | Saya paham mengenai pencatatan laba rugi                                 |                    |    |   |   |    |
| 3  | Saya sangat teliti dan bertanggung jawab dalam mencatat laporan keuangan |                    |    |   |   |    |
| 4  | Saya memahami pentingnya pencatatan akuntansi dalam usaha saya           |                    |    |   |   |    |

|   |                                                                                                   |  |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya memahami bahwa akuntansi memberikan informasi kepada orang yang membutuhkan laporan keuangan |  |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

Sumber: Darmansyah (2022)

### 3. Skala Usaha (X3)

| No | Pertanyaan                                                                                           | Alternatif Jawaban |    |   |   |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                                      | STS                | TS | N | S | SS |
| 1  | Jumlah karyawan saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan SDM saya                                   |                    |    |   |   |    |
| 2  | Jumlah karyawan saya yang ada di perusahaan sesuai dengan kriteria pekerjaan yang harus diselesaikan |                    |    |   |   |    |
| 3  | Volume penjualan usaha saya dapat memenuhi target setiap bulannya                                    |                    |    |   |   |    |
| 4  | Pencapaian volume penjualan saya memperlancar jalannya proses produksi                               |                    |    |   |   |    |
| 5  | Nilai aset perusahaan saya sebanding dengan modal dasar yang dimiliki perusahaan                     |                    |    |   |   |    |
| 6  | Nilai aset perusahaan saya dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk kelangsungan usaha saya         |                    |    |   |   |    |

Sumber: Sulistyawati (2020)

### 4. Item Lama Usaha (X4)

| No | Pertanyaan                                                                                   | Alternatif Jawaban |    |   |   |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                              | STS                | TS | N | S | SS |
| 1  | Semakin lama usaha menciptakan pengalaman yang banyak                                        |                    |    |   |   |    |
| 2  | Semakin lama usaha semakin memahami pentingnya kegunaan laporan keuangan dalam usaha         |                    |    |   |   |    |
| 3  | Semakin lama usaha menciptakan laporan keuangan yang berkualitas                             |                    |    |   |   |    |
| 4  | Semakin lama usaha mendapatkan pengetahuan tentang membuat laporan keuangan yang berkualitas |                    |    |   |   |    |

Sumber: Rahmadani (2022)

## 5. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

| No | Pertanyaan                                                                                                       | Alternatif Jawaban |    |   |   |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                                                  | STS                | TS | N | S | SS |
| 1  | Saya telah membuat laporan keuangan dalam usaha saya                                                             |                    |    |   |   |    |
| 2  | Usaha saya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu)                               |                    |    |   |   |    |
| 3  | Usaha saya menghasilkan laporan keuangan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan                         |                    |    |   |   |    |
| 4  | Usaha saya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi                                             |                    |    |   |   |    |
| 5  | Usaha saya menyajikan informasi laporan keuangan yang sesuai dengan kenyataan (jujur)                            |                    |    |   |   |    |
| 6  | Usaha saya menghasilkan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya |                    |    |   |   |    |
| 7  | Usaha saya menyajikan informasi laporan keuangan yang jelas sehingga mudah dipahami                              |                    |    |   |   |    |

Sumber: Darmansyah (2022)